

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka meliputi sumber primer dan sumber bahan sekunder. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Penelitian yang menjelaskan, menganalisa dan menafsirkan data-data yang ada.

#### **2. Pendekatan**

Pendekatan dalam mengkaji pendidikan seks untuk anak dalam hadis Abu Dawud pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang terfokus kepada cara pandang bidang ilmu psikologi, yaitu ilmu pengetahuan yang menitikberatkan pada kajian sifat kejiwaan manusia. Adapun dalam penelitian ini pendekatan psikologis yang digunakan yaitu pendekatan psikologi pendidikan Islam

#### **3. Sumber dan Jenis Data**

Secara umum, sumber dan jenis data dalam sebuah penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang terkait langsung dengan sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah kitab-kitab hadis yang di dalamnya terdapat hadis yang terkait dengan pendidikan seks terkhusus tentang pemisahan tempat tidur anak laki-laki dan anak perempuan. Kitab-kitab hadis tersebut adalah kitab *Sunan Abi Dāwud*, kitab syarah hadis Abu Dawud, yaitu *'Aun al-Ma'būd syarh sunan Abi Dawud*, dan buku psikologi perkembangan anak dan remaja serta psikologi perkembangan anak, remaja dan keluarga karya Singgih D. Gunarsa.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data seperti buku-buku, artikel, majalah, dan website yang berhubungan dengan penjelasan pendidikan seks untuk anak. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku 'Manajemen keluarga Sakinah' karya Muhammad Thalib, buku 'Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah' karya Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. Kedua buku tersebut menjelaskan salah satu cara dalam mewujudkan keluarga sakinah adalah dengan mendidik anak sejak dini yaitu dengan cara membekali anak dengan pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pencarian data melalui catatan-

catatan penting, transkrip, surat kabar, majalah dan sebagainya baik dari lembaga, organisasi maupun perseorangan (Arikunto, 2006: 231).

Operasional data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut: pertama, menggunakan *maktabah syamilah* untuk memudahkan dalam menemukan hadis yang diteliti. Kedua, menggunakan cara manual yaitu mencocokkan hadis yang sudah tercantum dalam *maktabah syamilah* dengan pada kitab aslinya. Selanjutnya, langkah kedua peneliti mengkritisi hadis yang diteliti menggunakan metode yang ditawarkan oleh Musahadi Ham (2000) dengan melakukan beberapa metode yaitu metode historis, eiditis dan praktis.

## **5. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis ini (*content analysis*) merupakan tehnik analisis data yang berangkat dari anggapan dasar dan ilmu-ilmu sosial (Wijaya, 2018: 16). Adapun dalam menganalisis atau mengkritisi hadis dalam penelitian ini menggunakan metode yang ditawarkan oleh Musahadi Ham (2000). Adapun langkah-langkah metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kritik historis, dilakukan untuk menentukan sejauh mana validitas dan otentitas hadis dari Abu Dawud tentang pendidikan seks khususnya hadis tentang pemisahan tempat tidur anak laki-laki dan anak perempuan dengan menggunakan kaidah-kaidah keshahihan yang telah ditentukan dan diterapkan oleh ulama hadis.

- b. Kritik eiditis, yaitu menjelaskan makna hadis Abu Dawud tentang pendidikan seks setelah menentukan derajat otentitasnya. Tahap eiditis terdiri dari tiga langkah utama. a. Analisis isi yaitu pemahaman terhadap muatan makna yang terkandung dalam hadis melalui beberapa kajian. Kajian tersebut adalah kajian linguistik, kajian tematik komperhensif, dan kajian komperhensif. b. Analisis historis, yaitu pemahaman terhadap makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atas realitas, situasi historis (*asbab al-wurud*) ketika sebuah hadis muncul pada masa Rasulullah saw. c. Analisis generalisasi, yaitu menangkap makna global yang terdapat dalam hadis tersebut.
- c. Kritik praktis, yaitu penerapan makna hadis yang diperoleh dari proses generalisasi kedalam realitas kehidupan saat ini, sehingga dapat ditemukan makna yang relevan dengan problematika hukum dan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini (Ham, 2000: 155-159).